

## **Pesan Anggota DPR ke Perry Warjiyo: Urusi Kripto yang Sedang Nyungsep**

Anggota Komisi XI , Eriko Sotarduga, mengungkapkan sejumlah tantangan yang harus dihadapi apabila terpilih kembali menjadi Gubernur Bank Indonesia (BI) pada periode kedua. Persoalan yang disoroti Eriko adalah ekonomi digital di Indonesia, salah satunya tentang . Hal tersebut Eriko sampaikan pada saat uji kelayakan dan kepatutan atau Perry Warjiyo sebagai calon tunggal Gubernur BI periode 2023-2028 dengan Komisi XI DPR, Senin (20/30). Kader PDI Perjuangan tersebut mengungkapkan, pihaknya telah bertemu bank sentral di negara-negara maju. Dia menuturkan, negara-negara tersebut juga sedang membangun sistem blockchain. "Tapi jujur, Indonesia lebih maju dari mereka, karena parlemen ini, komisi XI ini, sudah memberikan dasar hukumnya. Parlemen mereka belum setuju. Parlemen Indonesia sudah memberikan kesempatan ini seluas-luasnya melalhi UU P2SK," kata Eriko, Senin (20/3). Digitalisasi ekonomi memang menjadi salah satu misi yang dibawa Perry untuk menjadi Gubernur BI pada periode kedua. Eriko mengingatkan dalam prosesnya, BI harus melakukan transisi tersebut sesuai dengan kemampuan masyarakat Indonesia saat ini. Eriko menegaskan tugas yang harus dikerjakan Perry ketika terpilih lagi nanti adalah untuk mengembangkan kripto di Indonesia. "Termasuk soal kripto yang sekarang sedang mengalami proses nyungsep [merosot] kalau bahasanya," kata Eriko. Selain kripto, Eriko juga melihat ada dua hal lain yang harus diperhatikan Perry ketika nanti terpilih menjadi Gubernur BI lagi, yakni soal pembangunan SDM dan soal memaksimalkan devisa hasil ekspor (DHE). "Tentu kita berharap pak Perry dalam periode kedua ini, tiga hal ini bisa ditampilkan dan ini bisa menjadi legacy bapak kepada Bank Indonesia," tutur Eriko.